

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Artificial Intelligence khususnya aplikasi ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) angkatan 2021, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan penting. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan AI meningkatkan Produktivitas mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 22.090, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.655, dan nilai signifikansi adalah 0,001, yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara Artificial Intelligence dapat diterima

ChatGPT terbukti memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas akademik mahasiswa. Mahasiswa merasa bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, kualitas tulisan mereka meningkat, dan pemahaman terhadap materi kuliah menjadi lebih mudah. Hal ini turut diperkuat oleh pendapat dosen, yang menyatakan bahwa ChatGPT mampu membantu mahasiswa terutama pada tahap awal belajar atau ketika menghadapi kesulitan dalam menyusun ide dan menulis secara akademik.

Namun demikian, terdapat pula temuan terkait sisi negatif dari penggunaan ChatGPT. Penelitian ini mengungkap adanya kecenderungan ketergantungan yang cukup tinggi, di mana sebagian mahasiswa lebih memilih solusi instan dari AI

dibandingkan melakukan pencarian informasi melalui literatur akademik atau berpikir secara mandiri. Dosen menyoroti penurunan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, melemahnya analisis dalam tugas-tugas, serta kekhawatiran terkait plagiarisme terselubung yang mungkin timbul dari penggunaan AI secara tidak bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, ChatGPT berpotensi menjadi sarana pendukung pembelajaran yang inovatif dan efisien, selama penggunaannya dilakukan secara tepat. Akan tetapi, apabila tidak disertai dengan pemahaman yang baik mengenai etika akademik dan kemampuan literasi digital, penggunaan teknologi ini dapat menimbulkan risiko yang berdampak pada menurunnya kualitas proses belajar mahasiswa. Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang menekankan pentingnya berpikir kritis, kemandirian belajar, dan tanggung jawab akademik menjadi sangat penting agar teknologi seperti ChatGPT benar-benar berfungsi sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses belajar yang sesungguhnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat sejumlah saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait agar pemanfaatan kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, dapat berjalan secara optimal, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam ranah pendidikan tinggi:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dianjurkan untuk menggunakan ChatGPT secara proporsional, yakni sebagai pendukung dalam proses belajar, bukan sebagai solusi instan dalam menyelesaikan tugas akademik. Penting bagi mahasiswa untuk memahami bahwa keberadaan AI tidak dapat menggantikan pentingnya kemampuan berpikir kritis, eksplorasi ide, serta pemahaman mendalam secara mandiri. Selain itu, peningkatan literasi digital dan pemahaman terhadap etika akademik, termasuk menjunjung tinggi keaslian karya dan menghindari plagiarisme, juga menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan.

2. Bagi Peneliti lanjutan

disarankan untuk melibatkan populasi yang lebih beragam, baik secara jumlah maupun lintas fakultas, agar hasil penelitian dapat lebih representatif dan general. Selain itu, studi berikutnya dapat memperluas fokus kajian ke arah aspek psikologis mahasiswa, misalnya bagaimana pengaruh penggunaan AI terhadap motivasi belajar, rasa percaya diri dalam menyusun karya akademik, serta dampaknya terhadap dinamika sosial dalam lingkungan belajar.